



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN



Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### A. Pengantar

Pada bab 3 ini akan dibahas mengenai rancangan penelitian, yaitu desain penelitian berdasarkan berbagai perpektif, definisi operasional dan pengukuran variabel penelitian, metode pengumpulan data, serta teknik analisis data yang membahas mengenai langkah per langkah dalam menjawab pertanyaan penelitian.

#### B. Desain Penelitian

Dalam desain penelitian yang akan digunakan, penulis mempertimbangkan berbagai perspektif. Menurut William C. Emory dan Donald R. Cooper (2011: 140)

##### 1. Berdasarkan tingkat perumusan masalah

Penelitian ini termasuk dalam penelitian formal. Hal ini karena penelitian diawali dengna rumusan masalah dan beberapa hipotesis serta melibatkan prosedur dan data-data spesifik sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. Tujuan akhir dari penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab batasan masalah yang diajukan sebelumnya.

##### 2. Berdasarkan metode pengumpulan data

Ditinjau dari perspektif ini, maka pengumpulan data penelitian ini menggunakan studi pengamatan (Observed Studies), karena dalam mencari data-data yang dibutuhkan, penulis melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan. Hal ini dilakukan karena penulis membutuhkan informasi yang rinci sehingga memerlukan tanggapan secara langsung dari perusahaan. Data yang didapat berupa laporan keuangan perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Berdasarkan pengendalian variabel – variabel oleh peneliti

Penelitian ini merupakan penelitian ex-facto, artinya data yang digunakan merupakan data yang telah terjadi di masa lampau. Penulis hanya dapat melaporkan apa yang telah terjadi atau tidak terjadi. Penelitian ini mengambil data langsung dari perusahaan.

4. Berdasarkan tujuan penelitian

Ditinjau dari perspektif ini, penelitian menggunakan metode deskriptifm yaitu bentuk penelitian yang bersifat mengumpulkan data, menguraikan secara menyeluruh dan mendalam untuk persoalan yang dianalisis.

5. Berdasarkan dimensi waktu

Ditinjau dari perspektif ini, maka penelitian ini merupakan penelitian secara data berkala (time series), karena penelitian hanya dilakukan satu kali dan dalam satu periode keuangan tertentu, yaitu 1 Januari 2010 - 31 Desember 2010

6. Berdasarkan ruang lingkup topik bahasan

Penelitian ini termasuk ke dalam kategori studi kasus (case studies), karena dalam hal ini penelitian lebih menekankan kondisi yang terjadi di perusahaan tempat penulis meneliti yaitu PT. Daria Dharma Pratama.

7. Berdasarkan lingkungan perusahaan

Ditinjau dari perspektif ini, penelitian ini bersifat riset lapangan (field setting), karena penulis langsung mendatangi lokasi perusahaan untuk mengambil data agar data yang diperoleh lebih akurat.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### C. Objek Penelitian

- © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
- Dalam penelitian ini peneliti menjadikan perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit yaitu PT.Daria Dharma Pratama sebagai objek penelitian. Dengan berpegangan pada peraturan perpajakan yang berkenaan dengan objek penelitian, penelitian ini akan membuat laporan keuangan fiskal dan menganalisa pencatatan dan penilaian PPh Badan terutang PT.Daria Dharma Pratama selama tahun 2010.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Pajak Terutang

Adapun yang definisi operasional dari pajak terutang adalah suatu jumlah pajak yang harus dibayarkan oleh seorang Wajib Pajak (WP). Dan konsep yang mendukung variabel Pajak terutang ini adalah Perhitungan Pajak Penghasilan. Dengan indikator yang dipakai untuk membantu penelitian adalah PPh Pasal 25 badan terutang. Ukuran satuan dan skala yang dipakai adalah dalam mata uang jumlah Rupiah dan dengan skala Nominal.

#### 2. Koreksi Fiskal

Definisi operasional dari Koreksi fiskal adalah suatu koreksi yang dilakukan yang menyebabkan laba fiskal suatu perusahaan bertambah ataupun berkurang. Dan konsep yang mendukung variabel adalah Akuntansi Perpajakan. Dengan indikator yang dipakai untuk membantu penelitian adalah Koreksi Positif dan Koreksi Negatif. Ukuran satuan dan skala adalah Jumlah Rupiah dan Nominal.



## E. Metode Pengumpulan Data

© Dalam memperoleh data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan sebagai berikut :

### 1. Observasi

Dilakukan dengan cara mendatangi perusahaan secara langsung untuk memperoleh serta meneliti data yang diperlukan untuk penelitian. Observasi atas perusahaan bertambah dikarenakan penulis juga melakukan Magang/Part Time di perusahaan tersebut.

### 2. Dokumentasi

Penulis melakukan pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian seperti dokumentasi dan catatan akuntansi yang berkaitan dengan pajak dan objek penelitian.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data biasanya dibedakan menjadi dua bagian, analisis kuantitatif dan analisis kualitatif, dengan perbedaan yang membedakan adalah dari sifat data yang dikumpulkan. Analisis kuantitatif dilakukan apabila data yang dikumpulkan berjumlah besar dan mudah diklasifikasikan ke dalam kelompok-kelompok. Sedangkan analisis kualitatif dilakukan apabila data yang dikumpulkan bersifat sedikit dan terdiri dari kasus-kasus.

Penulis melakukan evaluasi dan analisis masalah terjadi sebagai berikut :

1. Batasan Masalah 1 : “Apakah penyajian laporan keuangan fiskla PT Daria Dharma Pratama sesuai dengan Peraturan Pajak yang berlaku di Indonesia?”.

Atas batasan masalah ini dilakukan teknik analisis data sebagai berikut :

a. Melakukan evaluasi atas rekonsiliasi yang telah dilakukan perusahaan atas laporan laba/rugi komersial

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- b. Melakukan perhitungan yang sesuai dengan cara memeriksa akun yang terdapat di laporan keuangan dan menganalisisnya serta membandingkannya untuk memeriksa apakah sudah sesuai dengan peraturan pajak yang berlaku.

Adapun alat ukur dalam melakukan analisis data pada batasan masalah 1 ini :

- a. Peraturan Perpajakan yang berlaku di Indonesia

Tolak ukur yang digunakan antara lain UU No.36 tahun 2008, Peraturan Pemerintah, KMK, dan lain-lain. Dimana semua yang tercantum mengenai biaya dan penghasilan mana saja yang boleh dikenakan pajak dan mana yang tidak boleh dikenakan pajak. Begitu juga dengan metode penyusutan dan perhitungan lainnya. Metode penyusutan yang diperbolehkan dalam UU no 36 tahun 2008 adalah dengan metode Saldo Menurun (Declining Balance Method) dan Metode Garis Lurus (Straight Line Method). Sedangkan metode perhitungan persediaan hanya boleh menggunakan metode FIFO dan Average. Sedangkan LIFO sudah tidak boleh dipergunakan menurut IFRS terbaru.

2. Batasan Masalah 2 : “Apakah perhitungan pajak penghasilan badan terutang pada PT Daria Dharma Pratama sudah sesuai dengan Peraturan Pajak yang berlaku di Indonesia?”

Atas Batasan masalah kedua ini, teknik analisis data yang dilakukan adalah :

- a. Menghitung jumlah penghasilan kena pajak dan pajak terutang perusahaan sesuai dengan peraturan pajak yang berlaku.
- b. Melakukan perhitungan pajak terutang sesuai dengan peraturan pajak yang berlaku.

Tolak ukur yang digunakan untuk proses analisis data pada batasan masalah ini :

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- a. Perhitungan pajak penghasilan badan  
Cara perhitungannya adalah dengan mengalikan tarif 25% dengan PKP untuk penghasilan bruto diatas 50M, kena fasilitas PKP sebesar 50% untuk penghasilan bruto dibawah 4,8M serta kena fasilitas setara proporsi 4,8M ditambahkan dengan sisa PKP dikalikan tarif PPh badan untuk penghasilan bruto diatas 4,8M hingga 50M.
- b. Koreksi fiskal  
Terdapat dua jenis koreksi fiskal, yaitu koreksi fiskal positif dan koreksi fiskal negatif. Adapun yang dimaksud dengan koreksi fiskal positif adalah penyesuai terhadap komersial netto dalam rangka menghitung PKP yang bersifat menambah atau memperbesar nilai dari PKP. Sedangkan koreksi negatif adalah penyesuaian terhadap komersial netto dalam menghitung PKP yang sifatnya mengurangi PKP.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.